

ABSTRAK

Rumput laut *Eucheuma cottonii* dan *Gracilaria verrucosa* merupakan komoditas rumput laut bernilai ekonomi tinggi yang banyak dibudidayakan, salah satunya dengan metode *longline* pada keramba jaring apung (KJA). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui laju pertumbuhan kedua spesies tersebut yang dibudidayakan di perairan BBPBAP Jepara selama 31 hari. Metode yang digunakan adalah metode survei, dengan pengukuran bobot awal dan bobot akhir selama masa pemeliharaan. Data dianalisis secara deskriptif untuk dilihat selisih laju pertumbuhan spesifik (% per hari). Hasil penelitian ini menunjukkan berat akhir *Eucheuma cottonii* 233 gram dan *Gracilaria verrucosa* 146 gram. Laju pertumbuhan spesifik *Eucheuma cottonii* sebesar 2,82% per hari, lebih tinggi dibandingkan *Gracilaria verrucosa* yaitu 1,27% per hari. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan laju pertumbuhan antara kedua spesies tersebut. Kondisi perairan di BBPBAP Jepara mendukung budidaya *Eucheuma cottonii*. Namun untuk *Gracilaria verrucosa*, kondisi ini kurang sesuai karena salinitas yang melebihi kisaran optimal untuk pertumbuhannya.

Kata kunci: *Eucheuma cottonii*, *Gracilaria verrucosa*, Keramba Jaring Apung, Kualitas air, Laju Pertumbuhan.



ABSTRACT

Eucheuma cottonii and *Gracilaria verrucosa* seaweeds are high-value economic commodities that are widely cultivated, one of which is using the longline method in floating net cages (KJA). The objective of this study was to determine the growth rate of these two species cultivated in the waters of BBPBAP Jepara for 31 days. The method used was a survey method, involving measurements of initial and final weights during the cultivation period. Data were analyzed descriptively to determine the difference in specific growth rates (% per day). The results of this study showed that the final weight of *Eucheuma cottonii* was 233 grams and that of *Gracilaria verrucosa* was 146 grams. The specific growth rate of *Eucheuma cottonii* was 2.82% per day, higher than that of *Gracilaria verrucosa*, which was 1.27% per day. The analysis results showed a difference in growth rates between the two species. The water conditions at BBPBAP Jepara support the cultivation of *Eucheuma cottonii*. However, for *Gracilaria verrucosa*, these conditions are less suitable due to salinity levels exceeding the optimal range for its growth.

Key words: *Eucheuma cottonii*, *Gracilaria verrucosa*, Floating net cages, Water quality, Growth rate.

